

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

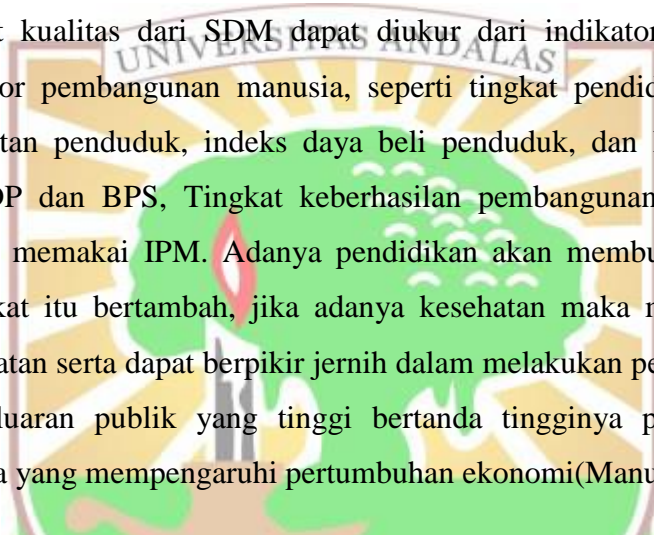
Pertumbuhan ekonomi ialah keadaan dimana terjadi perubahan kegiatan ekonomi yang berdampak pada kenaikan jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam kehidupan masyarakat. Kapasitas negara untuk memproduksi barang dan jasa terus meningkat dari tahun ke tahun. Penyebab dari kenaikan ini yaitu adanya kenaikan faktor produksi, baik faktor produksi dalam hal kuantitatif ataupun kualitatif. Komponen yang sangat penting dalam penentuan kenaikan pertumbuhan ekonomi yaitu investasi yang menaikkan barang modal, teknologi yang terus mengalami perkembangan dan tenaga kerja yang mengalami perkembangan baik dalam segi kuantitatif ataupun kualitatif. (Sukirno,S. 2008:9).

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik membutuhkan SDM yang banyak dan berkualitas. Jika kualitas SDM yang baik dimanfaatkan dengan baik, maka akan mempengaruhi produktivitasnya dan akan membuat laju pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi. Pengembangan pada SDM sangat memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi, Pertumbuhan ekonomi akan sangat sulit dicapai tanpa adanya pengembangan pada SDM.(Lonni, Tahir Kasnawi, 2018). Sumber daya manusia ialah potensi yang ada pada diri manusia sebagai makhluk sosial yang mampu beradaptasi dan bertransformasi, mengelola diri sendiri, mengelola segala kemungkinan yang ada di lingkungan (alam), dan mengikuti sistem yang ada agar dapat terwujudnya kesejahteraan hidup yang berkelanjutan dan seimbang sesuai tatanan (Freshka Hasiani S., Yusni Maulida, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2003) Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki pengertian sebagai semua hal yang berkaitan dengan mutu sumber daya manusia

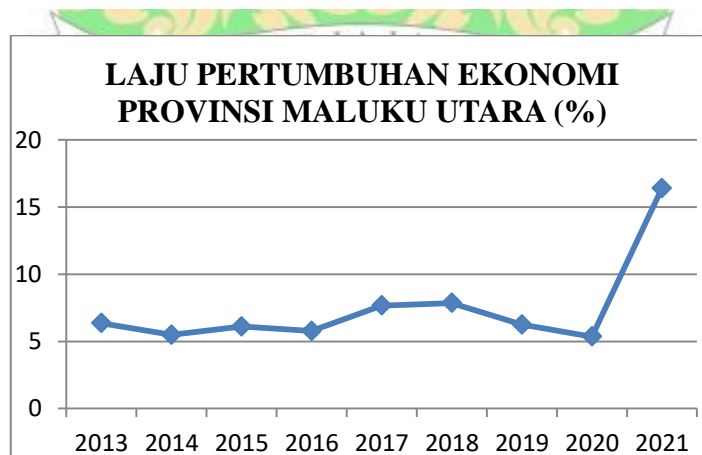
dan kemampuan sumber daya manusia dalam bekerja secara fisik ataupun non fisik. Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan 2 aspek, aspek pertama yaitu aspek fisik yang berkaitan dengan kualitas fisik manusianya dan yang kedua yaitu aspek non fisik yang berkaitan dengan kemampuan bekerja, berpikir dan berketerampilan. Upaya untuk meningkatkan kualitas fisik sdm dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan gizi. Sedangkan kualitas non fisik dapat ditingkatkan dengan peningkatan pada pendidikan dan pelatihan. (Freshka Hasiani S., Yusni Maulida, 2015).

Tingkat kualitas dari SDM dapat diukur dari indikator kualitas hidup ataupun indikator pembangunan manusia, seperti tingkat pendidikan penduduk, tingkat kesehatan penduduk, indeks daya beli penduduk, dan lain sebagainya. Menurut UNDP dan BPS, Tingkat keberhasilan pembangunan manusia dapat diukur dengan memakai IPM. Adanya pendidikan akan membuat keterampilan pada masyarakat itu bertambah, jika adanya kesehatan maka masyarakat akan memiliki kekuatan serta dapat berpikir jernih dalam melakukan pekerjaan dan jika adanya pengeluaran publik yang tinggi bertanda tingginya permintaan akan barang dan jasa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Manullang, 2020).



**Gambar 1.1**

### **Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Maluku Utara 2013-2021**



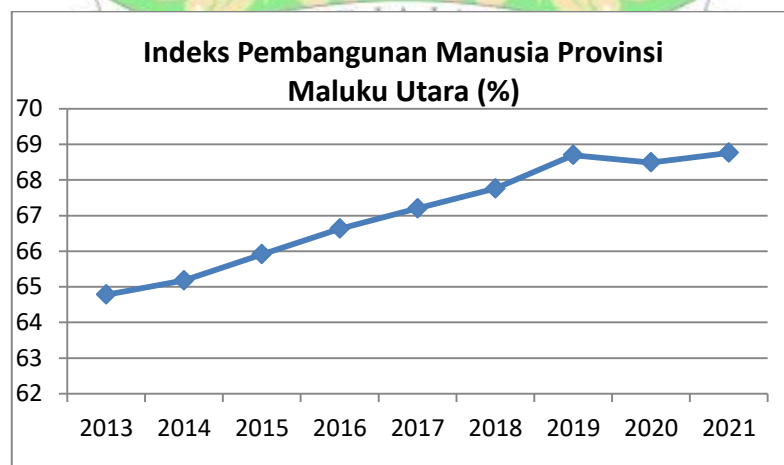
*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022*

Maluku Utara termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami fluktuasi angka laju pertumbuhan ekonomi. Menurut badan pusat statistik, Dalam tahun 2013 laju pertumbuhan ekonomi Maluku Utara yaitu sebesar 6,38%, Di dalam tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Maluku Utara melambat dengan angka sebanyak 5,49%. Dan dalam tahun 2015 tingkat pertumbuhan ekonomi Maluku Utara barulah sedikit mengalami kenaikan menjadi 6,10%. Pada tahun 2016 provinsi Maluku Utara mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi kembali menjadi 5,77%, tetapi di tahun 2017 tingkat pertumbuhan ekonomi Maluku Utara mulai naik menjadi 7,67% dan dalam 2018 juga naik menjadi 7,86%. Di tahun 2019 angka pertumbuhan ekonomi provinsi Maluku Utara menurun menjadi 6,25%, Dalam tahun 2020 angka pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara kembali turun keangka 5,35%. Pada tahun 2021 provinsi Maluku Utara berhasil mengalami kenaikan angka pertumbuhan ekonomi sebanyak 16,40%, dimana jumlah ini termasuk yang terbesar di antara seluruh provinsi di Indonesia.

Untuk angka IPM di Provinsi Maluku Utara cenderung stabil dalam 9 tahun terakhir. Berikut Tabel dari angka IPM provinsi Maluku Utara 9 tahun terakhir :

**Gambar 1.2**

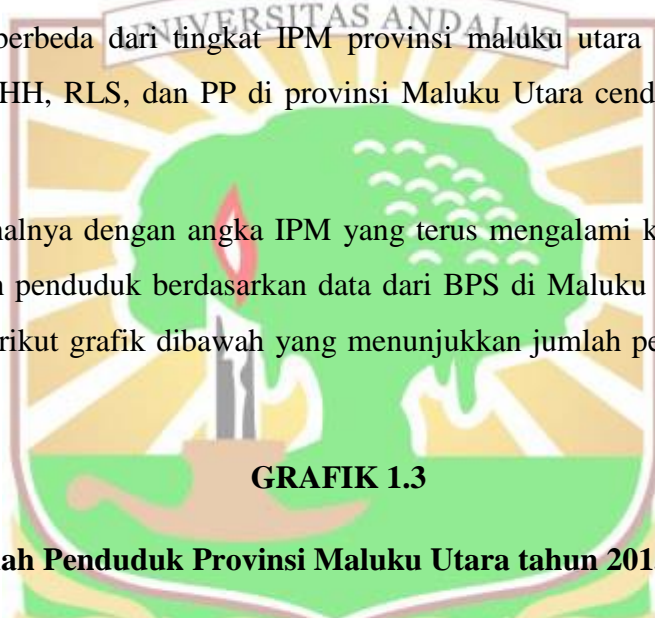
**Indeks Pembangunan Manusia provinsi Maluku Utara Tahun 2013-2021**



**Sumber : Badan Pusat Statistik Maluku Utara, 2022**

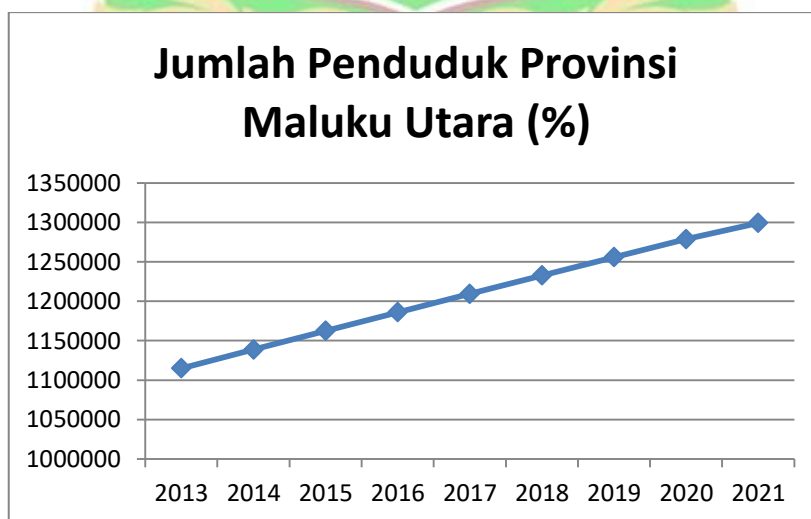
IPM di Provinsi Maluku Utara pada 9 tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan stabil, pada tahun 2013 angka IPM di Provinsi Maluku Utara hanya sebanyak 64,78%, Tahun 2014 naik menjadi 65,18%, dan tahun 2015 naik menjadi 65,91%, Pada 2016 angka IPM di Provinsi Maluku Utara yang sebanyak 66,63%, Pada tahun 2017 angka IPM mengalami kenaikan yaitu menjadi 67,20%, di 2018 angka IPM Provinsi Maluku Utara berada pada angka 67.76%, Lalu tahun 2019 nilai IPM Maluku Utara naik menjadi 68,70%, dan pada tahun 2020 IPM provinsi Maluku Utara mengalami sedikit penurunan menjadi sebanyak 68,49, Lalu pada tahun 2021 angka IPM dari provinsi Maluku Utara berada di angka 68,76. Tidak berbeda dari tingkat IPM provinsi maluku utara diatas, indikator IPM seperti AHH, RLS, dan PP di provinsi Maluku Utara cenderung mengalami kenaikan juga.

Sama halnya dengan angka IPM yang terus mengalami kenaikan 9 tahun terakhir, Jumlah penduduk berdasarkan data dari BPS di Maluku Utara juga terus bertambah. Berikut grafik dibawah yang menunjukkan jumlah penduduk Maluku Utara :



**GRAFIK 1.3**

**Jumlah Penduduk Provinsi Maluku Utara tahun 2013-2021**



**Sumber : Badan Pusat Statistik Maluku Utara, 2022**

Angka jumlah penduduk setelah dilakukannya proyeksi penduduk di Provinsi Maluku Utara cenderung mengalami kenaikan dan stabil pada 9 tahun terakhir. Awalnya di 2013 jumlah kuantitas penduduk Maluku Utara hanya 1.114.877 jiwa, Tahun 2014 naik menjadi 1.138.667 jiwa dan tahun 2015 naik menjadi 1.162.345 jiwa, Pada tahun 2016 angka jumlah penduduk Maluku Utara meningkat menjadi sebanyak 1.185.912 jiwa, Pada tahun 2017 angka itu mengalami kenaikan yaitu menjadi 1.209.342 jiwa. Pada 2018 angka jumlah penduduk Maluku Utara berada pada angka 1.232.632 jiwa, Lalu tahun 2019 jumlah penduduk di Maluku Utara naik menjadi 1.255.771 jiwa dan pada tahun 2020 angka jumlah penduduk ada di angka 1.278.764. Lalu pada tahun 2021 angka jumlah penduduk dari provinsi Maluku Utara berada di angka 1.299,177 jiwa.

Menurut Penelitian oleh Angelina dkk pada tahun 2021 mereka menyimpulkan bahwasanya AHH, RLS dan PP memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penemuan oleh Riyan Muda dkk pada tahun 2019 mengatakan bahwasanya pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap AHH, Indeks Pendidikan dan Indeks Pengeluaran Perkapita. Dan menurut hasil penelitian oleh Azulaidin pada tahun 2021 jumlah kuantitas penduduk memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dilihat dari fenomena diatas diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi di Maluku Utara sembilan tahun terakhir itu cenderung berfluktuasi, Tapi tidak diikuti oleh penurunan angka pada setiap komponen indeks pembangunan manusia dan jumlah penduduk yang ada. Oleh sebab itu, hal ini tidak sesuai dengan teori dan hasil penelitian yang sudah ada. Untuk itu saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku Utara.”**

## 1.2.Rumusan Masalah

Peningkatan jumlah penduduk yang tinggi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kenaikan pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya juga ditentukan oleh berkualitas atau tidaknya sumber manusia yang ada. Kualitas SDM adalah salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Tingkat kualitas SDM dapat dilihat dari indikator kualitas hidup ataupun indikator pembangunan manusia, seperti tingkat pendidikan penduduk, tingkat kesehatan penduduk, indeks daya beli penduduk, dan lain sebagainya. Menurut penelitian para ahli terdahulu mereka membuktikan bahwasanya kualitas dari SDM berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun pada provinsi Maluku Utara disaat kualitas SDM dan jumlah penduduk nya yang cenderung stabil dan meningkat tidak diikuti dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebab tingkat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara itu cenderung berfluktuasi.

Berdasarkan paparan uraian diatas diangkatlah permasalahan penelitian berupa :

1. Bagaimana pengaruh dari Angka Harapan Hidup (AHH) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara ?
2. Bagaimana pengaruh dari Rata-rata Lama Sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara ?
3. Bagaimana pengaruh dari Pengeluaran Perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara ?
4. Bagaimana pengaruh dari Jumlah Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Maluku Utara ?

## 1.3.Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini yaitu untuk dapat menganalisis bagaimana pengaruh dari AHH, RLS, Pengeluaran Perkapita dan Jumlah penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku Utara.